

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR MATA KULIAH PASTRY DAN BAKERY DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

*(The Relationship Between Learning Outcomes Of Pastry And Bakery Courses With Students
Entrepreneurial Interest Of Family Welfare Education Study Program)*

Yulisia Zalukhu¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is motivated by the high number of educated unemployment in Indonesia. This study aim to describe: 1) learning outcomes of pastry courses, 2) learning outcomes of bakery courses, 3) student entrepreneurial interest, 4) analyze the relationship between learning outcomes of pastry courses and entrepreneurial interest of family welfare education study program students majoring in culinary arts, 5) analyze the relationship between learning outcomes of bakery courses and entrepreneurial interest of family welfare education study program student smajoring in culinary arts, 6) analyze the relationship between learning outcomes of pastry and bakery courses with entrepreneurial interest of family welfare education study program students majoring in culinary arts. This type of research is quantitative with a correlational approach. The research population was 196 students of family welfare education study program majoring in culinary arts class of 2018 and 2019. The sample is 66 people taken by Proportionate Random Sampling. The primary data collection technique uses a questionnaire distributed and is measured using a likert scale. Then for secondary data using learning outcomes in pastry and bakery courses. The analysys requirement test was carried out with normality test and linearity test, then test the hypothesis using pearson product moment and multiple correlation coefficient analysis, and then test the significance of the correlation with the t test using help of SPSS 24.00 version. The results showed that: 1) learning outcomes of pastry courses students is in the excellent category (34,8%), 2) learning outcomes of bakery courses students is in the very good category (51,5%), 3) entrepreneurial interest students is in the medium category as many as 37 students, 4) there was a positive and significant relationship between learning outcomes of pastry courses and entrepreneurial interest of family welfare education study program students majoring in culinary arts with a correlation value of rxy 0,621 means that it has a strong level of relationship, 5) there was a positive and significant relationship between learning outcomes of bakery courses and entrepreneurial interest of family welfare education study program students majoring in culinary arts with a correlation value of rxy 0,701 means that it has a strong level of relationship, 6) there was a positive and significant relationship between learning outcomes of pastry and bakery courses with entrepreneurial interest of family welfare education study program students majoring in culinary arts with a correlation value of 0,000 < 0,005.

Keyword: Pastry, Bakery, Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) hasil belajar mata kuliah pastry, 2) hasil belajar mata kuliah bakery, 3) minat berwirausaha mahasiswa, 4) menganalisis hubungan antara hasil belajar mata kuliah pastry dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga, 5) menganalisis hubungan antara hasil belajar mata kuliah bakery dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga, 6) menganalisis hubungan antara hasil belajar mata kuliah pastry dan bakery dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 berjumlah 196 orang. Sampel berjumlah 66 orang yang diambil secara *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data primer menggunakan angket dan diukur menggunakan skala Likert. Kemudian untuk data sekunder menggunakan hasil belajar berupa nilai pada mata kuliah pastry dan bakery. Uji persyaratan Analisis dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas, lalu uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi pearson product moment dan analisis koefisien korelasi berganda, kemudian uji keberartian korelasi dengan uji T menggunakan bantuan SPSS Versi 24.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar mata kuliah pastry mahasiswa berada pada kategori baik sekali (34,8%), 2) hasil belajar mata kuliah bakery mahasiswa berada pada kategori

sangat baik (51,5%), 3) minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori sedang sebanyak 37 orang, 4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah pastry dengan minat berwirausaha yang nilai korelasinya r_{xy} 0,621 artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat, 5) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah bakery dengan minat berwirausaha yang nilai korelasinya r_{xy} 0,701 artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat, 6) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah pastry dan bakery dengan minat berwirausaha yang nilai korelasinya $0,000 < 0,005$.

Kata kunci: Hasil Belajar Pastry, Hasil Belajar Bakery, Minat Berwirausaha

How to Cite: Yulisia Zalukhu¹, Asmar Yulastri^{*2}. 2023. Hubungan Antara Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry Dan Bakery Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (3): pp. 399-408, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.10991



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan suatu masalah yang harus dihadapi oleh setiap negara. Di Indonesia, angka pengangguran yang paling banyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Para sarjana pengangguran itu tidak hanya lulusan dari perguruan tinggi swasta, tetapi juga perguruan tinggi ternama (Asral dan Yulastri, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2022 menunjukkan pada Februari 2022, tingkat pengangguran di Indonesia tercatat sebesar 5,83% dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang. Lalu dari 5,83% tersebut hampir 14% adalah penduduk lulusan jenjang Sarjana (S1) dan Diploma. Fenomena ini menunjukkan bahwa lulusan dari perguruan tinggi harus berfikir untuk menciptakan lapangan kerja dalam arti berwirausaha, bukan mencari kerja dan harus diterapkan sejak dini pada diri mahasiswa dalam proses perkuliahan (Sari dan Yulastri, 2021). Wirausaha memiliki peran utama sebagai penyelamat bisnis negara. Tidak akan kuat gerak ekonomi suatu negara tanpa peran wirausaha didalamnya.

Pada kenyataannya lulusan perguruan tinggi masih kesulitan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Padahal perguruan tinggi seharusnya menciptakan manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan agar mampu mandiri setelah menamatkan pendidikannya (Nurhasanah, *et al.*, 2016). Berbeda dengan yang diharapkan, lulusan perguruan tinggi cenderung memilih untuk menjadi pencari kerja (*job seeker*) daripada menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) karena minat berwirausaha mahasiswa masih tergolong rendah (Hutari, *et al.*, 2020). Upaya yang sekiranya strategis dalam meningkatkan jumlah wirausaha adalah melalui jalur pendidikan di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi menjadi pilihan untuk menerapkan program-program kewirausahaan. Program ini bertujuan untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di Perguruan Tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan (Yulastri dan Dewi, 2021). Dengan ini diharapkan agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan dalam rangka mengurangi pengangguran terdidik (Yulastri, *et al.*, 2017).

Menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa tentunya tidak mudah, seperti minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Negeri Padang. Maka dari itu universitas mengadakan program mahasiswa wirausaha (PMW) dalam meningkatkan minat berwirausaha, dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Mahasiswa yang Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2018-2019

Tahun	Angkatan	Tata Boga	Tata Busana	Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	Persentase
2019	2016	-	-	120	0
	2017	9	6	216	6.9
	2018	6	3	142	6.2
2020	2017	8	2	216	4.6
	2018	6	1	142	6.2
	2019	5	1	191	3.2
2021	2018	5	-	142	3.5
	2019	28	5	191	17.2
	2020	3	1	74	4.1

Sumber: UPT Kewirausahaan 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa Tata Boga yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha masih sedikit dan minat untuk berwirausahanya masih rendah. Padaperencanaan karir mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019, terlihat masih sedikit mahasiswa yang minat dalam berwirausaha, ini tidak sejalan dengan tujuan Program Studi PKK yaitu menghasilkan wirausahawan dibidang boga dan busana (Buku Pedoman Akademik FPP, 2018). Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata boga sudah dibekali dengan mata kuliah baik teori maupun praktek yang dapat digunakan untuk berwirausaha, diantaranya yaitu mata kuliah pastry dan bakery.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, hasil nilai akhir mata kuliah pastry dan bakery mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019 tergolong baik. Mahasiswa tersebut berjumlah sebanyak 196 orang dan mendapatkan nilai rata-rata (A dan B). Melalui mata kuliah pastry dan bakery, mahasiswa sebenarnya sudah dibekali pengetahuan, skill atau kemampuan serta peluang untuk berwirausaha. Namun kenyataannya, mahasiswa masih kurang minatnya dalam berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry dan Bakery dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2018), “Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan”. Menurut Arikunto (2014), “Penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada”. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang berjumlah 196 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Proportionate Random Sampling* berjumlah 66 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket dan data sekunder berupa nilai mata kuliah pastry dan bakery. Menurut Sugiyono (2017), “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner akan disebarikan secara online melalui Google Form kepada sampel penelitian. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat berwirausaha mahasiswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang jawabannya telah disediakan dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan mereka. Angket tertutup yaitu jawaban pada angket telah tersedia responden tinggal memilih (Arikunto, 2014). Angket disusun dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2015), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada variabel minat berwirausaha menggunakan skala Likert untuk mengukur jawaban responden dengan memiliki skor untuk setiap alternatif jawaban jenjangnya bisa tersusun atas: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Analisis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis setiap butir pernyataan beserta alternatif jawaban dengan menggunakan *Program Microsoft Office Excel 2010*. Uji validitas dilakukan pada 30 orang mahasiswa di luar sampel. Hasil dari analisis uji coba instrument diperoleh 38 item valid dan 2 item tidak valid, item dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r > 0,361$. Hasil uji coba reliabilitas yaitu dari 38 item yang sudah valid dari variabel minat berwirausaha (Y) dengan hasil $r_{11} = 0,978$. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Nilai signifikan dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,087, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Uji linearitas diperoleh dari nilai signifikan *Deviation From Linearity* hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dan minat berwirausaha (Y) adalah $0,639 > 0,05$, kemudian nilai signifikan *Deviation From Linearity* hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dan minat berwirausaha (Y) adalah $0,413 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut. Lalu tingkat kekuatan hubungan antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dan hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dan hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa

Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Pengujian Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data Pearson Product Moment, analisis koefisien korelasi berganda dan Uji Keberartian Korelasi dengan uji T menggunakan bantuan SPSS Versi 24.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pembagian angket dapat diperoleh informasi mengenai hubungan antara hasil belajar mata kuliah pastry dan bakery dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang data sebenarnya yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Dari hasil analisis data tersebut dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data yaitu berdasarkan dari hasil penelitian klasifikasi pengkategorian data hasil belajar pastry mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019 diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Data Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry

Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (B-,B)	21	31,8	31,8	31,8
	Baik sekali (B+)	23	34,8	34,8	66,7
	Sangat baik (A-,A)	22	33,3	33,3	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Deskripsi data hasil belajar mata kuliah pastry diketahui bahwa dari 66 orang responden terdapat 22 orang (33,3%) menunjukkan kategori sangat baik, 23 orang (34,8%) menunjukkan kategori baik sekali, dan 21 orang (31,8%) menunjukkan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah pastry secara keseluruhan berada pada kategori baik sekali. Deskripsi Data Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 Dan 2019 Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Klasifikasi Pengkategorian Data Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery

Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V	Cukup (C,C+)	7	10,6	10,6	10,6
a	Baik (B-,B)	15	22,7	22,7	33,3
l	Baik sekali (B+)	10	15,2	15,2	48,5
i	Sangat baik (A-,A)	34	51,5	51,5	100,0
d	Total	66	100,0	100,0	

Deskripsi data hasil belajar mata kuliah bakery diketahui 34 orang (51,5%) menunjukkan kategori sangat baik, 10 orang (15,2%) menunjukkan kategori baik sekali, 15 orang (22,7%) menunjukkan kategori baik, dan 7 orang (10,6) menunjukkan kategori cukup Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah bakery secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik.

Deskripsi Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 Dan 2019 Universitas Negeri Padang Klasifikasi pengkategorian data Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang terdiri dari indikator: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) perhatian, 4) keterlibatan. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Berwirausaha

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 123,5$	3	4,5
Tinggi	$104,5 < X \leq 123,5$	2	3,0
Sedang	$85,5 < X \leq 104,5$	37	56,1
Rendah	$66,5 < X \leq 85,5$	23	34,8
Sangat Rendah	$X \leq 66,5$	1	1,5
Total		66	100%

Deskripsi data pada tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 3 orang (4,5%) menunjukkan kategori sangat tinggi, 2 orang (3,0%) menunjukkan kategori tinggi, 37 orang (56,1%) menunjukkan kategori sedang, dan 23 orang (34,8%) menunjukkan kategori rendah, dan 1 orang (1,5%) menunjukkan kategori sangat rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

1) Analisis Korelasi Pearson Product Moment Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry dengan Minat Berwirausaha

Uji Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel dengan menggunakan program SPSS 24.00. Hasil korelasi pearson product moment antara hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dengan minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Korelasi Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry dengan Minat Berwirausaha

		Correlations	
		Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry	Minat Berwirausaha
Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry	Pearson Correlation	1	,621**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	,621**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry dengan minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 0,621 dengan koefisien korelasi yang bersifat positif. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang kuat, karena nilai r berada pada rentang 0,600-0,799.

2) Analisis Korelasi Pearson Product Moment Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery Dengan Minat berwirausaha

Uji Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel dengan menggunakan program SPSS 24.00. Hasil korelasi pearson product moment antara hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Korelasi Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery dengan Minat Berwirausaha

		Correlations	
		Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery	Minat Berwirausaha
Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery	Pearson Correlation	1	,701**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	0,701**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara variabel hasil belajar mata kuliah bakery dengan minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 0,701 dengan koefisien korelasi yang bersifat positif. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang kuat, karena nilai r berada pada rentang 0,600-0,799.

b. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dan hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y). Analisis koefisien korelasi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.00 dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi Berganda Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry (X 1) dan Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y)

Model Summary									
Model	R		Std. Error		Change Statistics				
	R	Adjusted R Square	of the Estimate	R Square	R Square Change	F	df1	df2	Sig. F Change
1	,536 ^a	,287	,264	15,769	,287	12,669	2	63	,000

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery, Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kekuatan hubungan antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dan hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,000 dengan pengambilan keputusan jika Sig. F change < 0,005 maka terdapat korelasi, sebaliknya jika Sig. F change > 0,005 maka tidak berkorelasi. Dapat dilihat hasil Sig. F change pada tabel yaitu 0,000 < 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dan hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang

c. Uji Keberartian Korelasi

Uji keberartian korelasi bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan Y. pengujian menggunakan rumus uji t dengan menggunakan program SPSS 24.00.

1) Uji Keberartian Korelasi Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry dengan Minat Berwirausaha

Uji Keberartian Korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.00 dengan hasil yang dapat pada Tabel 7 sebagai berikut

Tabel 7. Uji Keberartian Korelasi Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		Unstandardized Coeffi	Std. Er	Beta	t	Sig.
1	(Constant)					
	Hasil Belajar Mata K Pastry	1,161	,656	,220	2,069	,084

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel di atas diketahui nilai thitung variabel hasil belajar mata kuliah pastry adalah 2,069. jika dibandingkan dengan ttabel untuk df 63 adalah 1,9983, dapat dikatakan bahwa thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, serta dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang.

2) Uji Keberartian Korelasi

Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery dengan Minat Berwirausaha Uji Keberartian Korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.00 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Keberartian Korelasi Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery (X2) dengan Minat

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coeffi	Std. Er	Standardiz Coefficien	t	Sig.
1	(Constant)	-188,711	56,537	-3,338	,001
	Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery				

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel di atas diketahui nilai thitung variabel hasil belajar mata kuliah bakery adalah 3,117. jika dibandingkan dengan t tabel untuk df 63 adalah 1,9983, dapat dikatakan bahwa thitung > t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, serta dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang.

1. Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil belajar mata kuliah Pastry dari 66 orang responden berada pada kategori skor baik sekali, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah Pastry mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik sekali.

Berdasarkan penelitian yang telah ada dapat diketahui bahwa mata kuliah pastry bisa menjadi salah satu jalan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan serta minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan cara menciptakan produk – produk pastry yang unik dan menarik sesuai dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian tentang hasil belajar oleh Ginting (2018) yang berjudul “Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Bakery Pastry Siswa di SMK Pariwisata Imelda Medan” dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan, linier dan berarti antara Minat Berwirausaha (X) dengan Hasil Belajar Bakery Pastry (Y) SMK Pariwisata Imelda Medan dengan thitung 0,945 termasuk kategori hubungan sangat kuat.

2. Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil belajar mata kuliah bakery dari 66 orang responden berada pada kategori skor sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah bakery mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan penelitian yang telah ada dapat diketahui bahwa mata kuliah bakery menjadi salah satu jalan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan serta minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan menciptakan produk – produk bakery yang unik dan menarik sesuai dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Arum (2021) “Jika hasil belajar memenuhi kriteria yang baik maka akan tercipta keminatan untuk memulai berwirausaha sehingga mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan pekerjaan”.

3. Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan minat berwirausaha mahasiswa dari 66 orang responden berada dalam kategori sedang. Minat berwirausaha adalah dorongan dari dalam diri seseorang, yang mampu memberikan semangat dalam melakukan kegiatan bisnis, untuk mendapatkan penghasilan tanpa tergantung pada orang lain. Hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan masing-masing indikator yang terdiri dari: a) Indikator perasaan senang termasuk dalam kategori rendah, b) Indikator ketertarikan dalam berwirausaha termasuk dalam kategori sedang, c) Indikator perhatian termasuk dalam kategori sedang, dan d) Indikator keterlibatan termasuk dalam kategori rendah.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang berada pada kategori sedang dan hasil tersebut sedikit berbeda dengan data yang peneliti dapatkan saat melakukan pra penelitian yaitu minat mahasiswa dalam berwirausaha rendah. Hal tersebut dikarenakan jumlah responden yang berbeda dan tentunya memiliki karakteristik yang berbeda pula, karena saat pra penelitian responden yang diambil lebih sedikit jumlahnya dibandingkan sampel penelitian yang digunakan. Sugiyono, (2019) mengatakan bahwa, "Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Angket yang telah disebarakan saat penelitian lebih dapat dipercaya kebenarannya dan mudah dipahami oleh mahasiswa daripada saat pra penelitian, karena telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha pada indikator ketertarikan dan perhatian yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti mahasiswa sudah tertarik dan menaruh perhatian untuk berwirausaha sehingga dapat menciptakan suatu peluang usaha dalam mengatasi keterbatasan lapangan pekerjaan. Hal inilah yang menyebabkan naiknya persentase minat berwirausaha mahasiswa sehingga dari kategori rendah menjadi sedang. Suryana (2017) menyatakan "Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya".

4. Hubungan Antara Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (r_{xy}) antara hasil belajar mata kuliah pastry dengan minat berwirausaha mahasiswa menggunakan analisis SPSS versi 24. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah pastry mahasiswa pastry mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang secara keseluruhan berada pada kategori baik sekali.

Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi antara hasil belajar mata kuliah pastry dengan minat berwirausaha sebesar 0,621 atau berkategori kuat. Nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0,000, karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry dengan minat berwirausaha. Angka koefisien korelasi bernilai positif sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah.

Penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian terkait dengan judul penelitian Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Minat Berwirausaha Siswa Tata Kecantikan Kulit Smk Negeri 1 Beringin yang dilakukan oleh Rangkuti, & Wahidah (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara hasil belajar dengan minat berwirausaha pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin., dalam hal ini hasil belajar mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila semakin tinggi hasil belajar, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila hasil belajar rendah, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akan menjadi kurang. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hasil belajar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa Tata Kecantikan Kulit Smk Negeri 1 Beringin.

Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien korelasi menggunakan uji T diketahui bahwa nilai thitung yaitu 2,069, dengan demikian disimpulkan bahwa thitung $>$ ttabel ($2,069 > 1,998$) secara statistik maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar seseorang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada orang tersebut.

5. Hubungan Antara Hasil Belajar Mata Kuliah Bakery dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (r_{xy}) antara hasil belajar mata kuliah bakery dengan minat berwirausaha mahasiswa menggunakan analisis SPSS versi 24.00. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah bakery mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik.

Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi antara hasil belajar mata kuliah bakery dengan minat berwirausaha sebesar 0,701 atau berkategori kuat. Nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0,000, karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel hasil belajar mata kuliah bakery dengan minat berwirausaha. Angka koefisien korelasi bernilai positif sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah.

Uji koefisien korelasi yang menggunakan uji T diketahui bahwa nilai thitung yaitu 3,117, dengan demikian disimpulkan bahwa thitung > ttabel ($3,117 > 1,998$) secara statistik maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar seseorang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada orang tersebut.

6. Hubungan Antara Hasil Belajar Mata Kuliah Pastry dan Bakery Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (r_{xy}) antara hasil belajar mata kuliah pastry dan mata kuliah bakery dengan minat berwirausaha mahasiswa menggunakan analisis SPSS versi 24.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah pastry mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik sekali, sedangkan hasil belajar mata kuliah bakery mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang berada pada kategori sangat baik. Angka koefisien korelasi bernilai positif sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah.

Uji koefisien korelasi hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dan hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) adalah dengan signifikansi 0,000. Dapat dilihat hasil Sig. F change pada tabel yaitu $0,000 < 0,005$, kemudian diketahui nilai thitung variabel hasil belajar mata kuliah pastry adalah 2,069 dan nilai thitung hasil belajar mata kuliah bakery adalah 3,117. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel adalah 1,9983, dapat dikatakan bahwa thitung > ttabel, yaitu $2,069 > 1,9983$ kemudian $3,117 > 1,9983$. Dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas (X1) dan (X2) dengan variabel terikat (Y) sama – sama memiliki hasil thitung > ttabel.

Maka dari itu, secara statistik H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar mata kuliah pastry (X1) dan hasil belajar mata kuliah bakery (X2) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar seseorang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada orang tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata kuliah Pastry mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik sekali.
2. Hasil belajar mata kuliah Bakery mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang berada pada kategori sangat baik.
3. Minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang berada pada kategori sedang.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah Pastry dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Hasil belajar mata kuliah pastry mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat berwirausaha mahasiswa tersebut.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah bakery dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang. Hasil belajar mata kuliah bakery mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat berwirausaha mahasiswa tersebut.
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah Pastry dan Bakery secara bersama-sama dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata boga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asral, I. R., & Yulastri, A. (2020). Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 1(2), 62-69.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id>, diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 11.55 WIB.
- Ginting, Hendra Septian. 2018. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Bakery Pastry Di Smk Pariwisata Imelda Medan*. Undergraduate thesis, UNIMED.

-
- Hutari, T., Yulastri, A., & Yuliana, Y. (2020). Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang. *Ensiklopedia Social Review*, 2(1), 58-68.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. 2014. Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4 (2), 201-202.
- Nurhasanah, N., Yulastri, A., & Fridayati, L. (2016). Potensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 13(3).
- Rangkuti, I. M., & Wahidah, S. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Minat Berwirausaha Siswa Tata Kecantikan Kulit Smknegeri 1 Beringin. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 19(1).
- Sari, Y. S., & Yulastri, A. (2021). *The Interest Of Family Welfare Science Department In Participating The Entrepreneurship Student Program In Universitas Negeri Padang*. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 2(3), 292-298.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat Tata Usaha Departemen Ilmu Kesejahteraan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
- Universitas Negeri Padang. 2018. "Buku Pedoman Akademik FPP UNP". Padang: UNP Press.
- Yulastri, A., Hidayat, H., Islami, S., & Edya, F. (2017). Developing an Entrepreneurship Module by Using Product-Based Learning Approach in Vocational Education. *International Journal of Environmental and Science Education*, 12(5), 1097-1109.
- Yulastri, A. (2019). *Karakter Wirausaha*. Bandung: Alfabeta
- Yulastri, A., & Dewi, M. (2021). Analisis Kebutuhan Penerapan Smart Entrepreneur Model (SEM) Program Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah*, 2(1), 14-16.